

## **PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKn TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 8 TELUK KERAMAT**

**Anggraini Nurhidayah<sup>1)</sup>, Sulha<sup>2)</sup>, Muhammad Anwar Rube'i<sup>3)</sup>**

**Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial**

**Program Studi PPKn**

**Universitas PGRI Pontianak**

e-mail [nurhidayahanggraini1511@gmail.com](mailto:nurhidayahanggraini1511@gmail.com)<sup>1)</sup>, [sulha.akhmad@gmail.com](mailto:sulha.akhmad@gmail.com)<sup>2)</sup>,  
[rubeianwar139@gmail.com](mailto:rubeianwar139@gmail.com)<sup>3)</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas VIII di SMP Negeri 8 Teluk Keramat. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa di sekolah tersebut. Metode yang digunakan adalah metode korelasi dengan pendekatan kuantitatif yang memungkinkan peneliti menganalisis hubungan antara kedua variabel secara mendalam. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 82 siswa kelas VIII, yang dipilih dengan teknik nonprobability sampling menggunakan pendekatan sampling jenuh, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sedang sebesar 56,3% antara kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa, dengan tingkat hubungan yang kuat yaitu sebesar 0,750. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kompetensi pedagogik guru dapat berkontribusi signifikan dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan pentingnya pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru untuk mengoptimalkan hasil belajar dan membentuk sikap positif siswa terhadap pendidikan kewarganegaraan.

**Kata Kunci:** Kompetensi Pedagogik, Motivasi Belajar, Mata Pelajaran PPKn

### **Abstract**

*This study aims to examine the influence of teachers' pedagogic competence on students' learning motivation in the subject of Pancasila and Citizenship Education for grade VIII students at SMP Negeri 8 Teluk Keramat. Additionally, this research seeks to describe the level of teachers' pedagogic competence as well as students' learning motivation at the school. The method used is a correlational study with a quantitative approach, allowing for an in-depth analysis of the relationship between these two variables. The population and sample consisted of 82 grade VIII students, selected using a nonprobability sampling technique with a saturated sampling approach, ensuring that all population members were included. The results indicate a moderate influence of 56.3% between teachers' pedagogic competence and students' learning motivation, with a strong correlation coefficient of 0.750. These findings suggest that improving teachers' pedagogic competence can significantly enhance students' enthusiasm, learning engagement, and overall motivation, especially in the context of Pancasila and Citizenship Education. Therefore, this study highlights the importance of continuous professional development and pedagogical training for teachers in order to optimize student learning outcomes and foster positive attitudes towards civic education.*

**Keywords:** *Pedagogic Competence, Learning Motivation, PPKn*

## PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang dilakukan saat ini menentukan generasi dimasa depan. Pendidikan merupakan salah satu proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menjadi manusia terdidik. Pendidikan merupakan aspek yang penting untuk menentukan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan yang berkualitas adalah Pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, yaitu lulusan yang memiliki prestasi akademik dan non akademik yang mampu menjadi pelopor pembaruan dan perubahan sehingga mampu menjawab berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapinya, baik di masa sekarang atau di masa yang akan datang.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran wajib dipelajari dari jejang sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas. Mengingat pentingnya mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan peran guru sangat

dibutuhkan didalamnya. Guru seringkali dihadapkan pada berbagai karakteristik siswa yang berbeda, ada siswa yang dapat mengikuti kegiatan pembelajarannya dengan efektif tanpa menemui kendala.

Saat ini, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Indonesia menghadapi berbagai permasalahan salah satunya mengenai kurangnya sosialisasi terkait perubahan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menjadi Pendidikan Pancasila. Banyak guru dan sekolah belum mendapatkan pemahaman yang utuh mengenai substansi perubahan tersebut. Terutama di daerah terpencil. Permasalahan lainnya adalah rendahnya kompetensi pedagogik sebagian guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, khususnya dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran banyak guru masih menggunakan metode ceramah yang monoton dan tidak melibatkan siswa secara aktif. Hal ini menimbulkan rendahnya minat, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai dasar pancasila, demokrasi, hak

asasi manusia, dan tanggung jawab sebagai warga negara. Hal ini didukung keterbatasan sarana dan prasarana disekolah terutama di daerah terpencil, terluar dan tertinggal menjadi penghambat dalam pembelajaran yang efektif.

Dengan adanya fenomena yang dihadapi dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada saat ini. Sebagai seorang pendidik, guru harus menjadikan dirinya sebagai guru yang profesional dalam mendidik, ahli dalam bidangnya, dan memenuhi standar yang sudah diatur dalam Undang-Undang.

Sebagai seorang guru yang profesional, guru wajib memiliki kompetensi. Sebagaimana yang tertuang didalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan Dosen, Pasal 1 menyatakan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan didiskusikan.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan Dosen, Pasal 10, Ayat 1 menyatakan ada empat kompetensi utama yang harus

dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Dengan demikian, kompetensi guru tidak hanya menjadi syarat formal tetapi juga merupakan elemen penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas terutama pada kompetensi pedagogik guru yang merupakan kompetensi pertama yang harus dimiliki oleh seorang guru, karena berkaitan langsung dengan proses pembelajaran di dalam kelas.

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi instruksional-edukatif (mengajar dan mendidik) yang esensial dan fundamental bagi guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya, terutama tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

Berdasarkan permendiknas Nomor 35 Tahun 2010 tentang petunjuk teknis pelaksanaan jabatan fungsional guru dan angka kreditnya, ada tujuh kompetensi pedagogik yang sangat penting bagi guru antara

lain;

1. Mengasai karakteristik peserta didik
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
3. Pengembangan kurikulum
4. Kegiatan pembelajaran yang mendidik
5. Pengembangan potensi peserta didik
6. Komunikasi dengan peserta didik
7. Penilaian dan evaluasi.

Dalam dunia pendidikan peran guru sebagai fasilitator pembelajaran tidak hanya sebatas penyampaian materi tetapi juga dalam pengelolaan kelas, bagaimana cara menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, dan membangun interaksi yang efektif dengan siswa sehingga guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam proses pembelajaran tentunya peserta didik membutuhkan motivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, baik motivasi dari dalam diri (internal) maupun dari luar (eksternal). Hal ini sangat berpengaruh selama proses

pembelajaran berlangsung karena semangat dan motivasi peserta didik dapat menentukan hasil belajar dimana hasil belajar dapat menentukan tercapai atau tidaknya tujuan dari pembelajaran. Peran guru sangat dibutuhkan untuk mendorong semangat belajar peserta didik. Keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh motivasi yang dimilikinya. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung prestasinya pun akan tinggi pula, sebaliknya motivasi belajarnya rendah, akan rendah pula prestasi belajarnya. Tinggi rendahnya motivasi dapat menentukan tinggi rendahnya usaha atau semangat seseorang untuk berkrativitas, dan tentu saja tinggi rendahnya semangat akan menentukan hasil.

Motivasi belajar adalah dorongan yang mampu menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu karena adanya faktor pendukung baik itu internal maupun eksternal yang menyebabkan terjadinya kegiatan belajar, mengarahkan diri dalam kegiatan belajar, dan membangkitkan

semangat juang, ketekunan, keuletan, dan memiliki komitmen untuk mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan yang di harapkan. Menurut (Rahman 2021) motivasi belajar merupakan suatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan.

Dengan adanya permasalahan tersebut, kompetensi pedagogik memiliki hubungan positif untuk menentukan dan meningkatkan motivasi belajar siswa Fenomena ini menimbulkan permasalahan yang perlu diteliti lebih dalam lagi mengenai bagaimanakah kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas VIII SMP Negeri 8 Teluk Keramat, serta apakah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas VIII SMP Negeri 8 Teluk Keramat.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kompetensi

pedagogik guru dan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Teluk Keramat pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, serta menguji apakah terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Teluk Keramat pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Sehingga penelitian ini dapat memberikan manfaat dari segi akademis untuk menambah wawasan dan informasi baru mengenai kompetensi yang wajib dimiliki seorang guru untuk meningkatkan kualitas personal dan profesional.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini berfokus pada “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII SMPN”.

## **METODE**

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2022:8), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat

positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sehingga metode penelitian kuantitatif efektif digunakan agar fokus pada tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dan menguji apakah terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas VIII SMP Negeri 8 Teluk Keramat.

Adapun bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi atau studi pengaruh untuk mendukung tujuan penelitian dan penggunaan metode penelitian kuantitatif tersebut mengenai apakah terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas VIII SMP Negeri 8 Teluk Keramat.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Teluk Keramat sejumlah 82 siswa, dengan tujuan bahwa objek dan subjek populasi ini memiliki karakteristik dan kualitas sehingga dapat memperoleh kesimpulan terhadap polasi yang dipilih oleh peneliti. Adapun sampel menggunakan teknik *Nonprobability sampling* dengan menggunakan sampling jenuh. Teknik ini digunakan karena pengambilan sampel ini tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Kemudian, ditegaskan Arikunto (2016: 140) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasinya. Sehingga sampel penelitian ini berjumlah 82 siswa. Dengan kriteria yaitu siswa aktif kelas VIII, mengikuti mata pelajaran PPKN, serta bersedia menjadi responden selama proses penelitian berlangsung

Teknik pengumpulan data dan alat pengumpulan data adalah teknik pengumpulan data adalah sebuah metode yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk dapat mengumpulkan data dan informasi yang nantinya akan berguna sebagai fakta pendukung dalam memaparkan penelitiannya. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data teknik komunikasi tidak langsung, observasi langsung, dan studi dokumenter. Teknik komunikasi tidak langsung digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan bantuan berupa angket. Sedangkan observasi langsung digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung dan melihat situasi terjadi dilapangan. Kemudian studi dokumenter digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan dan mendukung data penelitian ini berupa data siswa, guru, sekolah, serta dokumentasi proses penelitian.

Terdapat dua tahap yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana. Tahap analisis deskriptif

digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk persentase dan kategorisasi bertujuan untuk menggambarkan karakteristik dari suatu objek dan subjek pada penelitian ini. Sedangkan tahap analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Teluk Keramat pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Adapun untuk pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji T (Parsial) dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui signifikansi hubungan dan besarnya konstibusi pengaruh antara kedua variabel pada penelitian ini yaitu kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Temuan yang diperoleh dari hasil penelitian ini memberikan jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu mengenai adanya pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini

dilakukan melalui penyebaran angket kepada 82 siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Teluk Keramat secara langsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berada pada kategori "Sangat Baik" dengan persentase sebesar 82,23%. Pencapaian ini tercermin pada beberapa aspek, antara lain penguasaan karakteristik peserta didik sebesar 85,85%, penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik sebesar 83,66%, pengembangan kurikulum sebesar 80,37%, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang mendidik sebesar 82,20%, pengembangan potensi peserta didik sebesar 75,73%, kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik sebesar 81,82%, serta kemampuan dalam penilaian dan evaluasi sebesar 84,72%.

Selain itu hasil temuan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan juga tergolong dalam kategori

"Sangat Baik" dengan persentase sebesar 80,52%. Motivasi ini ditinjau dari dua dimensi utama, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Dari aspek motivasi intrinsik, keinginan untuk belajar memperoleh nilai sebesar 82,20%, kesenangan dalam mengikuti pelajaran sebesar 70,61%, kebiasaan untuk selalu menyelesaikan tugas sebesar 85,49%, usaha dalam mengembangkan bakat sebesar 78,90%, serta keinginan untuk meningkatkan pengetahuan sebesar 80,37%. Sementara itu, dari aspek motivasi ekstrinsik, keinginan untuk mendapatkan perhatian dari guru sebesar 83,90%, keinginan untuk memperoleh pujian sebesar 76,71%, serta keinginan untuk memperoleh hadiah atau penghargaan dari guru mencapai 87,32%.

**Tabel 1 Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2,080	5,770		0,360
	KOMPETESI PEDAGOGIK	0,946	0,093	0,750	10,144
					0,000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar



**Tabel 2 Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.750 <sup>a</sup>	0,563	0,557	4,563
a. Predictors: (Constant), kompetensi pedagogik				

Berdasarkan temuan dari hasil analisis data deskriptif dengan rumus persentase, selanjutnya dilakukan analisis regresi linier sederhana dengan tujuan dapat menguji hipotesis dan **mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa**. Adapun hasil temuan tersebut menunjukkan konstanta (*a*) sebesar 2.080 dan nilai koefisien regresi (*b*) sebesar 0.946, yang berarti jika kompetensi pedagogik guru bernilai 0, maka motivasi belajar siswa sebesar 2.080, jika kompetensi pedagogik guru rendah maka tidak akan munculnya motivasi belajar siswa. Sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0.946, yang berarti setiap kenaikan kompetensi pedagogik guru maka motivasi belajar siswa juga akan meningkat sebesar 0.946. kemudian berdasarkan koefisien determinasi

berdasarkan nilai R square sebesar 0.563, hal ini menunjukkan bahwa 56,3%, motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru dan 43,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh dengan interpretasi sedang dan signifikan secara statistik. Selain itu, kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas VIII SMP Negeri 8 Teluk Keramat memiliki hubungan kuat yang ditunjukkan dari perhitungan korelasi *product moment* sebesar  $0.750 > 0.220$ .

## PENUTUP

Secara umum dapat disimpulkan berdasarkan hasil perhitungan statistik menunjukkan terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Teluk Keramat pada mata pelajaran Pendidikan dan Kewarganegaraan dengan interpretasi sedang sebesar 56,3%.

Dilihat dari kompetensi pedagogik guru yaitu menguasai karakteristik peserta didik menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, serta penilaian dan evaluasi dengan interpretasi sangat baik sebesar 82,23%.

Kemudian motivasi belajar siswa baik secara intrinsik dan ekstrinsik.

Selain itu, kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa memiliki hubungan yang kuat, sehingga dapat memberikan pengaruh yang signifikan secara positif, semakin tinggi nilai kompetensi pedagogik guru maka semakin meningkatnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas VIII SMP Negeri 8 Teluk Keramat.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Haryono, O. D. R. (2020). *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Dengan Aktivitas Belajar Sebagai Variabe Mediasi (Survey Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Iis Di Sma Negeri Kota Cimahi)*, 19(19), 19.

Hersal, S., Supentri, S., & Arianto, J. (2024). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PPKn Terhadap Motivasi Belajar pada Siswa Kelas XI SMAS Babussalam Pekanbaru*. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3).  
<https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.15731>

Irwantoro, N. & Suryana, Y. 2016. *Kompetensi Pedagogik*. Surabaya: Genta Grup Production

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran*. Jakarta: Kemdikbud.

Mardiyana, Tina. 2017. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Negeri Kecamatan Mijen Kota Semarang," 1–146.

Mudianah, Sulam, Femi Handayani, and Iis Aisyah. 2023. "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar." *Journal of Business Education and Social* 3 (1): 25–32.  
<https://doi.org/10.33592/jbes>.

- v3i1.3382. <https://doi.org/10.59024/jipa.v1i1.326>
- Nurhalimah, Nurhalimah, Hidayah Baisa, and Salati Asmahasanah. 2020. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Mi I'Anatusshibyan." *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 1 (1): 29. <https://doi.org/10.32832/jpg.v1i1.2865>.
- Permendiknas Nomor 35 Tahun 2010
- Rahman, Sunarti. 2021. "Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar 'Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0' Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar." *Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat* 05 (November): 298.
- Rizki, and Okianna Aminuyati. 2019. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Smp Negeri 14 Pontianak." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 8 (10): 1–8.
- Sugiyono, 2022. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan kuantitatif, kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.
- Wardani, D. K., Nasrullah, M. M., Rochmat, N., & Farid, A. (2023). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di MTS Darunnajah 2 Cipining Bogor*. 1(1), 86–92.